



## KEBUTUHAN SPIRITUAL PADA PASIEN KANKER : *LITERATURE REVIEW*

Gali Raka Siwi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kesehatan, Universitas Harapan Bangsa  
galirakasiwi150596@gmail.com

Adiratna Sekar Siwi<sup>2</sup>

<sup>2</sup>Fakultas Kesehatan, Universitas Harapan BangsaK  
[adiratnasiwi@gmail.com](mailto:adiratnasiwi@gmail.com)

Arni Nur Rahmawati<sup>3</sup>

<sup>3</sup>Fakultas Kesehatan, Universitas Harapan Bangsa  
[arninr@uhb.ac.id](mailto:arninr@uhb.ac.id)

*Corresponding author:* adiratnasiwi@gmail.com

### ABSTRAK

Kanker merupakan penyakit yang terjadi akibat pertumbuhan massa yang tidak normal dari sel-sel jaringan tubuh yang tidak dapat terkendali, serta bisa mengenai organ yang disekitarnya. Masalah fisik, masalah psikologis, dan masalah spiritual merupakan dampak dari penyakit kanker. Kebutuhan spiritual bisa menumbuhkan kapabilitas individu saat menyelesaikan penyakitnya, serta dapat memperpendek waktu pemulihan selain *teraphy* yang dijalani. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kebutuhan spiritual pada pasien kanker. Metode penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan atau *literature review*, dan kerangka kerja PICOS merupakan pendekatan untuk mendapatkan artikel dalam penelitian ini, dengan sumber data diperoleh dari search engine yaitu Google Scholar, NCBI (*Pubmed*), Garuda dan SINTA. Kriteria jurnal yang akan ditinjau adalah artikel jurnal penelitian dengan subyek pasien kanker tentang kebutuhan spiritualnya dengan rentang waktu penerbitan jurnal tahun 2014-2020. Pencarian literatur dilakukan pada bulan April – Juli 2020. Hasil penelitian ini menemukan bahwa kebutuhan spiritual pada pasien kanker adalah beribadah, berdoa bagi kesembuhan penyakitnya (berdoa untuk dirinya sendiri, berdoa bersama orang lain, serta didoakan oleh orang lain) membaca al-qur'an, membaca dzikir, memaafkan, menemukan kedamaian, dorongan spiritual perawat, mencari makna dan tujuan dari hidup, mencoba hidup di samping penyakitnya, kebutuhan akan kedamaian, dan melihat orang lain bahagia. Kesimpulan: dalam penelitian ini dimensi keagamaan (*Religion*) dipilih oleh pasien kanker sebagai kebutuhan spiritual yang paling banyak dibutuhkan, lalu sebagai salah satu tenaga kesehatan yang berada didekat pasien, perawat diharapkan mampu memberikan asuhan keperawatan terkait dalam pemenuhan kebutuhan spiritual.

Kata kunci: Kebutuhan spiritual, Pasien kanker

### ABSTRACT

*Cancer is a disease that occurs due to the growth of an abnormal mass of body tissue cells that cannot be controlled, and can affect the surrounding organs. Physical problems, psychological problems, and spiritual problems are the impact of cancer. Spiritual needs can increase the individual's capability when solving the disease, and can shorten the recovery time apart from the therapy being undertaken. The purpose of this research is to know the spiritual needs of cancer patients. Method this research uses a literature study method or literature review, and the PICOS framework is an approach to obtaining articles in this study, with data sources obtained from search engines, namely Google Scholar, NCBI (Pubmed), Garuda and SINTA. The criteria for the journal to be reviewed are research journal articles with the subject of cancer patients about their spiritual needs with a period of journal publication in 2014-2020. The search for literature was carried out in April - July 2020. The results of this study found that the spiritual needs of cancer patients are worship, praying for their illness (praying for themselves, praying with others, and being prayed for by others) reading the Al-Qur'an, reading the dhikr, forgive, find peace, nurse spiritual encouragement, looking for meaning*

*and purpose in life, trying to live beside his illness, the need for peace, and seeing other people happy. Conclusion: in this study the religious dimension (Religion) was chosen by cancer patients as the dimension of spiritual need that is most needed compared to other dimensions. then as a health worker who is near the patient, nurses are expected to be able to provide nursing care related to fulfilling spiritual needs.*

*Keywords: Spiritual needs, Cancer patients*

## PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) (2018) kanker merupakan penyakit yang terjadi akibat pertumbuhan massa yang tidak normal dari sel-sel jaringan tubuh yang tidak dapat terkendali, serta bisa mengenai organ yang disekitarnya. Jumlah penderita kanker di seluruh dunia terus meningkat signifikan, laporan terbaru dari *International Agency for Research on Cancer* mengungkapkan terdapat 18,1 juta kasus kanker baru dan 9,6 juta kematian yang terjadi pada tahun 2018 (Juniman, 2018). Dimana 1 dari 5 laki-laki dan 1 dari 6 perempuan di dunia mengalami kejadian kanker. Data tersebut juga menyatakan 1 dari 8 laki-laki dan 1 dari 11 perempuan, meninggal karena kanker (Juniman, 2018). Kanker yang sering ditemui pada pria adalah kanker paru-paru, kanker prostat, kanker usus besar, kanker lambung dan kanker hati. Sedangkan kanker yang sering ditemui pada wanita adalah kanker payudara, kanker usus besar, paru-paru, kanker servik, dan kanker tiroid (Maysaroh, 2013).

Jumlah kasus penyakit kanker di Indonesia terdapat 136,2 kasus kanker dari 100.000 penduduk sehingga menempatkan Indonesia berada pada urutan ke-8 di Asia Tenggara, sedangkan Asia diurutan ke-23.

Jumlah kasus kanker tertinggi di Indonesia untuk laki laki adalah kanker paru yaitu sebesar 19,4 dari 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 10,9 dari 100.000 penduduk, yang diikuti dengan kanker hati sebesar 12,4 dari 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 7,6 dari 100.000 penduduk. Jumlah kasus kanker untuk perempuan yang tertinggi adalah kanker payudara yaitu sebesar 42,1 dari 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 dari 100.000 penduduk yang diikuti kanker leher rahim sebesar 23,4 dari 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 dari 100.000 penduduk (Depkes, 2019).

Masalah fisik, masalah psikologis, dan masalah spiritual merupakan dampak dari penyakit kanker. Akibat dari masalah fisik pasien akan mengalami: penurunan fungsi fisik, nyeri, *fatigue*, dan kelelahan yang berkepanjangan (Grimsbø *et al.*, 2012). Akibat dari masalah psikologis pasien akan mengalami: ansietas, depresi, keresahan akan munculnya kanker lain, ketakutan menjalani pemeriksaan, kekambuhan penyakit, dan kematian (Fann *et al.*, 2008). Akibat dari masalah spiritual, pasien akan mengalami: masalah harga diri, masalah kepercayaan spiritual, ketidakpercayaan diri, hubungan pribadi mengalami gangguan karena kurang

percaya diri, dan akhirnya dapat menurunkan kualitas hidup (Hatamipour *et al.*, 2015).

Pada saat pasien menjalani pengobatan semacam metode pengobatan konvensional, metode ini memiliki efek samping yang berat serta berdampak ke psikologis pasien seperti ansietas tinggi, ketidakberdayaan, depresi, dan teringat akan spiritualnya (Oetami, & Thaha, 2014). Efek samping dari masalah kanker yang kompleks membuat pasien kanker semakin memerlukan kebutuhan spiritual, dari 230 pasien kanker terdapat 156 pasien kanker yang menyatakan bahwa spiritualitas adalah hal penting yang diperlukan untuk meringankan beban rasa sakitnya, baik dari segi fisik maupun psikologis (Kinasih, & Wahyuningsih, 2012).

Kebutuhan spiritual merupakan suatu kebutuhan dasar dan mempunyai peran yang penting bagi seseorang yang berguna untuk mencari tujuan hidup, mengartikan apa tujuan & makna dari hidup, sehingga dapat diterima dan menerima hidup. Spiritual adalah hubungan antara manusia dengan sang pencipta. Berdo'a merupakan salah satu pendekatan seseorang dalam mengatasi ansietas & stress dampak dari masalah yang dialami seseorang (Hamid, 2009).

Penelitian lain yang serupa mendukung topik penelitian ini adalah menurut Taylor menyebutkan bahwa spiritual pada pasien kanker dewasa yang mempengaruhi penyakitnya. Seperti: pasien sering membantah kenapa saya yang harus

mengalami sakit ini, tidak menerima penyakitnya, serta takut yang berkenaan dengan kematian (Taylor *et al.*, 2015).

Hasil dari penelitian menurut Nuraeni dkk., (2015) menunjukkan bahwa jumlah persentase paling tinggi diraih pada kebutuhan spiritual dimensi *religion*. Menurut penelitian ini dimensi *religion* sangat dibutuhkan oleh pasien kanker. Kebutuhan spiritualitas mempunyai peran yang penting bagi pasien kanker, berdasarkan beberapa penelitian di atas serta masih sedikitnya penelitian tentang kebutuhan spiritual maka peneliti tertarik melakukan studi literatur tentang kebutuhan spiritual pada pasien kanker.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan atau *literature review*. Adapun jenis dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Buku, artikel, dan jurnal Internasional & Nasional yang berupa cetak maupun non-cetak, berkaitan tentang kebutuhan spiritual pada pasien kanker merupakan sumber data sekunder dalam penelitian ini. Pencarian literatur dilakukan pada bulan April – Juli 2020. Pencarian literatur dalam *literature review* ini menggunakan empat database dengan search engine yaitu Google Scholar, NCBI (*Pubmed*), Garuda dan SINTA. Rentang waktu penerbitan jurnal tahun 2014-2020.

Jurnal penelitian yang ditemukan sesuai dengan kata kunci selanjutnya dilakukan skrining, dilihat abstraknya, kemudian dibaca artikel full text. Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dan *boolean operator* (*AND, OR, & NOT*) yang digunakan untuk memperluas atau membatasi pencarian, sehingga mempermudah peneliti dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci dalam *literature review* ini disesuaikan dengan *Medical Subject Heading* (MeSH) dan terdiri dari:

Tabel 1 Kata Kunci

<b>Kebutuhan Spiritual</b>	<b>Pasien Kanker</b>
Kebutuhan Spiritual	Pasien Kanker
<i>OR</i>	<i>OR</i>
Spiritual	Kanker
<i>OR</i>	<i>OR</i>
<i>Spiritual Needs</i>	<i>Cancer Patient</i>
<i>OR</i>	<i>OR</i>
<i>Spirituality</i>	<i>Cancer</i>
<i>OR</i>	
<i>Spiritual Care</i>	

Kerangka kerja PICOS merupakan pendekatan untuk mendapatkan artikel dalam penelitan ini, sebagai berikut:

Tabel 2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

<i>Criteria</i>	<i>Inclusion</i>	<i>Exclusion</i>
<i>Population/Problem</i>	Pasien yang terdiagnosa penyakit kanker	<i>No exclusion</i>
<i>Intervention</i>	<i>No intervention</i>	<i>No exclusion</i>
<i>Comparison</i>	<i>No comparison</i>	<i>No exclusion</i>
<i>Outcome</i>	Kebutuhan spiritual pada pasien kanker	<i>No exclusion</i>
<i>Publication years</i>	<i>Post-2014</i>	<i>Pre-2014</i>
<i>Language</i>	<i>English, Indonesian</i>	<i>Language other than English and Indonesian</i>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tinjauan literature dari 10 jurnal menemukan bahwa kebutuhan spiritual pada pasien kanker adalah beribadah, berdo'a untuk kesembuhan penyakitnya (berdo'a untuk dirinya sendiri, berdo'a dengan orang lain, serta didoakan oleh orang lain), membaca al-qur'an, membaca dzikir, memaafkan, menemukan kedamaian, dorongan spiritual perawat, mencari makna & tujuan dari hidup, dan melihat orang lain bahagia.

Hasil penelitian Nuraeni dkk., (2015) mendapatkan hasil dalam dimensi *religion* dengan *item* salah satunya berdo'a bersama orang lain mempunyai persentase tertinggi dengan jumlah 96,05%. Dimensi *need for inner peace* dengan *item* salah satunya berada dilingkungan tenang & damai mempunyai persentase tertinggi sebesar 89,47%. Dimensi *existential needs* dengan *item* mendapatkan arti dari makna dalam sakit & kesulitan mempunyai persentase tertinggi sebesar 94,74%. Sedangkan dimensi *activity giving* dengan *item* beralih menjadi orang yang penuh cinta kasih mempunyai persentase tertinggi sebesar 89,47%. Adapun hasil kebutuhan spiritual per dimensi didapatkan seluruh dimensi dalam kategori dibutuhkan oleh pasien, dimensi *religion* (2,28±0,47), dimensi *need for inner peace* (2,19±0,47), dimensi *existential needs* (2,11±0,76), dan dimensi *activity giving* (2,08±0,55). Pasien kanker tidak hanya memerlukan perawatan medis yang memadai, akan tetapi pemenuhan

kebutuhan spiritual diperlukan untuk meningkatkan fungsi & perannya sebagai makhluk beragama yang masih dapat melakukan aktivitas keagamaan meskipun dalam kondisi sakit. (Eeds *et al.*, 2010).

Menurut Hatamipour *et al.*, (2015) pasien sejak awal terdiagnosa penyakitnya, pasien merasakan lebih dekat dengan sang pencipta, yang memberikan kekuatan untuk tetap menjalani hidup, berupa beberapa harapan, optimisme, dan kekuatan batin dalam beradaptasi. Dalam penelitian ini, berdo'a dan melakukan ritual keagamaan adalah kebutuhan dasar bagi pasien kanker, serta agama juga memiliki peranan yang kuat dalam kebutuhan spiritual penderita. Berdo'a merupakan bagian yang penting dalam proses menerima penyakit. Pasien meminta para ahli pemuka agama untuk mendoakan pasien dalam berdamai dengan penyakit pasien atau menyembuhkan penyakit pasien.

Menurut penelitian Ghahrahmanian (2016) didapatkan hasil mayoritas menyatakan keinginan spiritual utama mereka sebagai selalu berpikir tentang sang pencipta, percaya kepada Tuhan, melihat orang lain bahagia, mencoba hidup di samping penyakit, untuk didoakan oleh orang lain, dan kebutuhan untuk kebaikan dan bantu orang lain. Mengenai hubungan antara karakteristik demografis, faktor yang berhubungan dengan penyakit dan skor total kebutuhan spiritual, hasil tes *chi-square* menunjukkan korelasi statistik yang signifikan dengan pekerjaan ( $p$

$= 0,01$ ) dan jumlah anak ( $p = 0,03$ ). Juga hasil korelasi *Pearson* menunjukkan bahwa ada korelasi statistik yang signifikan antara frekuensi rawat inap dan kebutuhan spiritual pasien ( $p < 0,01$ ,  $r = -0,24$ ).

Pasien kanker memerlukan kebutuhan spiritual yang tinggi, dan semakin tinggi tingkat kebutuhan spiritual pasien dikaitkan dengan semakin rendahnya kualitas pelayanan kesehatan terhadap kebutuhan spiritual pasien (Astrow *et al.*, 2018). Hal ini sejalan dengan hasil dari penelitian Hasibuan (2018) menunjukkan hasil bahwa pasien sangat membutuhkan penghargaan bagi dirinya, orang lain, & kekuatan diluar dirinya sendiri sebesar 81,4%. Pasien juga merasakan perlu menumbuhkan keinginan meneladani orang lain dan mewarisi sesuatu yang bernilai bagi kehidupan sebesar 74,3%. Pasien merasakan penting untuk mengekspresikan diri melalui media yang ada sebesar 65,7%. Pasien selalu mencari dukungan dari keyakinan agama saat memerlukan proses penyembuhan yang lebih lama berjumlah 74,3%.

Pelayanan keperawatan dapat meningkatkan kesejahteraan spiritual pasien, dalam hal ini kesejahteraan spiritual tidak hanya dalam konteks mendekatkan diri dengan sang pencipta akan tetapi juga mencakup bagi diri sendiri, orang lain dan lingkungan terdekat (Awaliyah, & Budiati, 2018). Pemenuhan kebutuhan spiritual yang pasien sangat diperlukan dalam proses pengobatan, yaitu mendekatkan diri kepada

sang pencipta berdoa untuk dirinya sendiri, didoakan oleh orang lain, mengikuti kajian keagamaan dan membaca buku-buku tentang keagamaan (Nuraeni dkk., 2015).

Dampak kebutuhan spiritual yang dirasakan pasien dengan penyakit kronis sering kali dianggap sebagai teguran yang diberikan Tuhan kepadanya, rasa sakit tersebut dianggap sebagai hukuman atau penebus dosa (Schreiber, & Edward, 2015). Sehingga intervensi pemenuhan kebutuhan spiritualitas harus ditingkatkan untuk mendukung pasien dalam penerimaan dirinya dengan ekspresi yang positif seperti berdoa, memperbaiki hubungan dengan lingkungan sekitarnya dan berdamai dengan diri (Harlianty, & Annastasia, 2016).

Sebagai pemberi asuhan keperawatan perawat memiliki peran penting dalam meningkatkan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien, peran tersebut diharapkan dapat membantu pasien dalam mencapai kesejahteraan spiritual. Tingkat pengetahuan tentang spiritual dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien. Kesejahteraan spiritual adalah salah satu bentuk pengetahuan spiritual yang merupakan komponen dari pemberian asuhan keperawatan secara holistik (Seyedrasooly *et al.*, 2014). Pada pasien dengan kanker, kesejahteraan spiritual yang buruk meningkatkan keparahan gejala, tingkat keputusasaan, dan keinginan untuk mempercepat kematian, dan berdampak negatif pada kualitas hidup secara

keseluruhan. Spiritualitas jarang dibahas oleh para profesional kesehatan, meskipun pasien ingin kebutuhan spiritual mereka ditangani sebagai bagian dari terapi (Ripamonti *et al.*, 2018).

Berdasarkan penelitian dari Astrow *et al.*, (2018) yang menunjukkan bahwa persentase hematologi dan onkologi yang tinggi klien dari berbagai latar belakang budaya dan agama. Alasannya dokter mereka yang mungkin tidak sadar akan kebutuhan spiritual pasien. Seperti harapan tentang spiritual kebutuhan dalam konteks penyakit dapat bervariasi berdasarkan ras / etnis dan agama, pelatihan dokter lebih baik mengatasi masalah spiritual pasien, dengan memperhatikan perbedaan budaya dapat meningkatkan pengalaman pasien *ences of care*. Sebagian pasien kanker memerlukan kebutuhan spiritual yang tinggi, dan semakin tinggi tingkat kebutuhan spiritual pasien dikaitkan dengan semakin rendahnya kualitas pelayanan kesehatan terhadap kebutuhan spiritual pasien.

Kebutuhan spiritual memegang peranan penting bagi kehidupan pasien, masalah spiritual merupakan masalah keperawatan mandiri yang dapat diselesaikan oleh perawat. Keberadaan seorang perawat diperlukan untuk memberikan dukungan yang dapat dilakukan dengan cara menghibur, menenangkan pasien, mendengarkan ungkapan atau cerita yang disampaikan pasien, menghormati privasi dan membantu pasien dalam menemukan makna

kehidupan untuk mencapai kepuasan hidupnya (Jahandideh *et al.*, 2018).

Menurut peneliti kebutuhan spiritual pada pasien kanker meliputi totalitas dari semua dimensi, dimensi tersebut dibagi menjadi: dimensi keagamaan (*Religion*), dimensi kedamaian (*Needs for inner peace*), eksistensi diri (*Existential needs*), dan kebutuhan untuk memberi (*Activity giving*). Dimensi keagamaan (*Religion*) dipilih oleh pasien kanker sebagai kebutuhan spiritual yang paling banyak dibutuhkan. Berdo'a bersama orang lain, berdo'a untuk diri sendiri & orang lain, berpartisipasi dalam kegiatan agama, membaca buku spiritual/keagamaan, dan berserah kepada sang pencipta merupakan *item* dari kebutuhan spiritual. Sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup, dan meningkatkan kesehatan pasien, serta meringankan masalah fisik, masalah psikologis dan masalah sosial pasien kanker.

## **KESIMPULAN**

Kebutuhan spiritual merupakan bagian penting dari kehidupan manusia baik dalam kondisi sehat maupun kondisi sakit. Dimensi keagamaan (*Religion*) dipilih oleh pasien kanker sebagai kebutuhan spiritual yang paling banyak dibutuhkan. Kebutuhan spiritual pada pasien kanker adalah beribadah, berdo'a bagi kesembuhan penyakitnya (berdoa untuk dirinya sendiri, berdo'a bersama orang lain, serta didoakan oleh orang lain) membaca al-qur'an, membaca dzikir,

memaafkan, menemukan kedamaian, dorongan spiritual perawat, mencari makna & tujuan dari hidup, mencoba hidup di samping penyakitnya, kebutuhan akan kedamaian, dan melihat orang lain bahagia. Sebagai salah satu tenaga kesehatan yang berada didekat pasien, perawat diharapkan mampu memberikan asuhan keperawatan terkait dalam pemenuhan kebutuhan spiritual. Setiap individu memiliki tingkat pemenuhan kebutuhan spiritual yang berbeda sehingga perlu dilakukan pengkajian mengenai pemenuhan kebutuhan spiritual secara berkelanjutan untuk mencapai kesejahteraan spiritual sehingga mencapai kepuasan dalam hidup berdasarkan persepsi dari pasien kanker.

## **REKOMENDASI**

Untuk peneliti selanjutnya lebih diharapkan untuk melakukan penelitian dan penyuluhan dengan teknik yang lebih baik dan diharapkan juga dapat meneliti variabel-variabel yang belum terpenuhi kebutuhan spiritual pada pasien terutama pada pasien kanker, serta memperbaiki penelitian ini lebih lanjut apabila ada kejanggalan ataupun kesalahan dalam penelitian. Untuk Perawat diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan ataupun pemahaman tentang kebutuhan spiritual pada pasien terutama pada pasien kanker, serta diharapkan juga kepada keluarga dapat membantu dalam perawat untuk mencukupi juga kebutuhan spiritual pasien di rumah sakit maupun dirumah. sehingga

kebutuhan spiritual pada pasien kanker terpenuhi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Astrow, A. B., Kwok, G., Sharma, R. K., Fromer, N., & Sulmasy, D. P. (2018). Spiritual Needs and Perception of Quality of Care and Satisfaction With Care in Hematology/Medical Oncology Patients: A Multicultural Assessment. *Journal of Pain and Symptom Management*, 55(1), 56-64.e1. <https://doi.org/10.1016/j.jpainsymman.2017.08.009>.
- Awaliyah, S. N., & Budiati, T. (2018). *Peningkatan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Dalam Pelayanan Keperawatan Maternitas Pada Pasien Kanker Ginekologi Di Ruang Onkologi : Evidence Based Nursing*. 1(1), 88–92. Retrieved from <http://p2t.stikesayani.ac.id:81/pinlitabmas/index.php/pinlitabmas1/issue/view/1>.
- Depkes. 2019. Hari Kanker Sedunia. <https://www.depkes.go.id/article/view/19020100003/hari-kanker-sedunia-2019.html>. Diakses tanggal 30 Oktober 2019.
- Fann, J. R., Thomas-Rich, A. M., Katon, W. J., Cowley, D., Pepping, M., McGregor, B. A., & Gralow, J. (2008). Major depression after breast cancer: a review of epidemiology and treatment. *General Hospital Psychiatry*, 30(2), 112–126. <https://doi.org/10.1016/j.genhosppsych.2007.10.008>.
- Ghahramanian, A., Markani, A. K., Davoodi, A., & Bahrami, A. (2016). Spiritual needs of patients with cancer referred to Alinasab and Shahid Ghazi Tabatabaie hospitals of Tabriz, Iran. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 17(7), 3105–3109.
- Grimsbø, G. H., Ruland, C. M., & Finset, A. (2012). Cancer patients' expressions of emotional cues and concerns and oncology nurses' responses, in an online patient-nurse communication service. *Patient Education and Counseling*, 88(1), 36–43. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2012.01.007>.
- Hamid YA. 2009. *Bunga rampai asuhan keperawatan kesehatan jiwa*. Jakarta: EGC.
- Harlianty, R., & Annastasia, E. (2016). Hubungan Antara Kesejahteraan Spiritual Dengan Kepuasan Hidup Pada Pasien Kanker Payudara, 5(April), 261–266.
- Hasibuan, G. 2018. Pemenuhan Kebutuhan Spiritual dalam Perspektif Pasien Kanker di RSUP H Adam Malik. *Skripsi*. Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara.
- Hatamipour, K., Rassouli, M., Yaghmaie, F., Zendedel, K., & Majd, H. A. 2015. *Spiritual needs of cancer patients: A qualitative study*. *Indian Journal of Palliative Care*. 21(1), 61–67. <https://doi.org/10.4103/0973-1075.150190>.
- Jahandideh, S. (2018). Nurses' Spiritual Well-Being and Patients' Spiritual Care in Iran. *COJ Nursing & Healthcare*, 1(3), 1–6. <https://doi.org/10.31031/cojnh.2018.01.000514>.
- Juniman, P.T. 2018. WHO: Kanker Membunuh Hampir 10 Juta Orang di Dunia Tahun Ini. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20180913133914-255-329910/who-kanker-membunuh-hampir-10-juta-orang-di-dunia-tahun-ini>. Diakses tanggal 30 Oktober 2019.

- Kinasih, K. D., & Wahyuningsih, A. (2012). Peran pendampingan spiritual terhadap motivasi kesembuhan pada pasien lanjut usia. *Journal Stikes*, 5(2), 121–132.
- Maysaroh Hanik. (2013). *Mengenal Penyakit Kanker Pada Perempuan Dalam Buku Kupas Tuntas Kanker Pada Perempuan dan Penyembuhannya*. Jakarta : Trimedia Pustaka.
- Nuraeni, A., Nurhidayah, I., Hidayati, N., Windani Mambang Sari, C., & Mirwanti, R. (2015). *Kebutuhan Spiritual pada Pasien Kanker*. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*. v3(n2). 57–66.  
<https://doi.org/10.24198/jkp.v3n2.1>.
- Oetami, F., M. Thaha, I. L., & Wahiduddin. (2014). Analisis Dampak Psikologis Pengobatan Kanker Payudara Di RS Dr. Wahidin Sudirohusodo Kota Makassar. Universitas Hasanuddin.
- Ripamonti, C. I., Giuntoli, F., Gonella, S., & Miccinesi, G. (2018). Spiritual care in cancer patients: A need or an option? *Current Opinion in Oncology*, 30(4), 212–218.  
<https://doi.org/10.1097/CCO.0000000000000454>.
- Schreiber, J. A., & Edward, J. (2015). Image of God , Religion , Spirituality , and Life Changes in Breast Cancer Survivors : A Qualitative Approach, 612–622.  
<https://doi.org/10.1007/s10943-014-9862-y>.
- Seyedrasooly, A., Rahmani, A., Zamanzadeh, V., Aliashrafi, Z., Nikanfar, A.-R., & Jasemi, M. (2014). Association between Perception of Prognosis and Spiritual Well-being among Cancer Patients. *Journal of Caring Sciences*, 3(1), 47–55.  
<https://doi.org/10.5681/jcs.2014.006>.
- Taylor, E. J., Petersen, C., Oyedele, O., & Haase, J. (2015). Spirituality and Spiritual Care of Adolescents and Young Adults with Cancer. *Seminars in Oncology Nursing*, 31(3), 227–241.  
<https://doi.org/10.1016/j.soncn.2015.06.002>.
- V, C., Eeds, S. P. N., Balzat, H., & Heusser, P. (2010). Spiritual needs of patients with chronic pain diseases and Cancer - validation of the spiritual needs questionnaire. *European Journal Medical Research*, 266–273.
- World Health Organisation. 2018. *Cancer*. [who.int/news-room/fact-sheets/detail/cancer](http://who.int/news-room/fact-sheets/detail/cancer). Diakses tanggal 30 Oktober 2019.